

ABSTRAK

Ghinna Rahmatania. 2019. “Analisis Tingkat Kerentanan Wilayah Gempabumi Jalur Sesar Sianok Kota Bukittinggi”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bahaya gempabumi di Kota Bukittinggi, dan 2) Kerentanan wilayah terhadap gempabumi di Kota Bukittinggi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa data yang didapat dari pihak instansi ataupun berupa peta yang diolah. Pihak instansi yang terkait adalah BMKG, BPS, dan Kecamatan yang ada di Kota Bukittinggi. Data yang diperlukan pada penelitian ini berupa data kejadian gempabumi di wilayah penelitian waktu kejadian, kedalaman gempa, titik episentrum, kekuatan gempa, data kependudukan berupa jumlah penduduk, jenis kelamin, kelompok umur, data penduduk miskin dan data penduduk cacat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wilayah Bahaya gempabumi pada penelitian ini dipengaruhi oleh faktor fisik berupa percepatan tanah maksimum (*PGA*), jarak patahan, jenis batuan, dan kemiringan lereng. Klasifikasi bahaya gempabumi terdapat dalam tiga kelas, yaitu kelas bahaya rendah memiliki tipe bahaya A yang tersebar di bagian utara Kota Bukittinggi, bahaya sedang memiliki tipe bahaya B dan C yang tersebar hampir merata Kota Bukittinggi dan bahaya tinggi memiliki tipe bahaya D dan E yang tersebar di bagian barat Kota Bukittinggi. Kerentanan wilayah terhadap gempabumi pada penelitian ini terbagi menjadi tiga klasifikasi, yaitu kerentanan wilayah rendah yang tersebar di bagian utara hingga bagian selatan Kota Bukittinggi, kerentanan wilayah sedang yang tersebar di bagian utara Kota Bukittinggi dan kerentanan wilayah tinggi tersebar di bagian tengah Kota Bukittinggi.

Kata Kunci : Gempabumi, Bahaya, Kerentanan Wilayah.